

Morning Briefing

Daily | September 24, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global naik pada perdagangan hari Senin (23/09/24) setelah para pejabat Federal Reserve menyatakan bahwa pemotongan suku bunga sebesar 50bps minggu lalu sudah tepat; sementara itu Euro melemah terhadap Dollar karena data aktivitas bisnis di Zona Euro mengecewakan. Imbal hasil US Treasury naik karena investor obligasi terus memperkirakan tidak akan ada resesi dalam waktu dekat di negara dengan ekonomi terbesar dunia ini. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 61,29 atau 0,15%, menjadi 42.124,65, S&P 500 menguat 0,28% (tinggal 0,3% dari titik rekor teringginya pekan lalu), dan Nasdaq Composite terapresiasi 0,14%. Indeks Russell 2000, yang melacak saham-saham berkapitalisasi kecil, turun 0,25%. Indeks saham global MSCI naik 2,68 poin, atau 0,32%, menjadi 840,05. Indeks Eropa STOXX 600 naik 0,4%.
- MARKET SENTIMENT: Komentar para pembuat kebijakan AS menjadi sorotan dan semacam pendukung aura bullish pasar setelah The Fed minggu lalu memulai kebijakan pelonggaran dengan pemotongan suku bunga setengah poin. Tiga Presiden The Fed dari berbagai negara bagian: Kashkari, Goolsbee, dan Bostic sepakat bahwa keputusan pekan lalu adalah tepat diambil dan mereka mengharapkan banyak pemotongan suku bunga dalam setahun ke depan, secara ekonomi AS telah mendekati tingkat inflasi & Pengangguran yang normal. Futures Fed Fund Rate telah memperhitungkan peluang 54% untuk pemotongan yang lebih kecil sebesar 25 basis poin pada pertemuan November, dengan peluang 46% untuk pelonggaran yang lebih besar sebesar 50 basis poin, demikian menurut survey LSEG. Untuk tahun 2024, futures mengindikasikan pemotongan total sekitar 78 basis poin. Ahli strategi CITI GROUP memperkirakan Federal Reserve akan memangkas suku bunga sebesar 50 basis poin pada bulan November, sebuah keputusan yang akan sangat dipengaruhi oleh laporan ketenagakerjaan bulan Sept ini.
- INDIKATOR EKONOMI: Rilis data ekonomi menjadi semakin penting karena valuasi saham telah naik tinggi.
 - S&P Global menunjukkan PMI EUROZONE mengalami kontraksi tajam bulan ini karena industri jasa dominan di blok tersebut stagnan, sementara penurunan di sektor manufaktur semakin cepat. Sebaliknya, PMI AS stabil pada bulan September, namun harga rata-rata untuk barang dan jasa naik dengan laju tercepat dalam 6 bulan, yang mungkin menunjukkan percepatan inflasi dalam beberapa bulan mendatang.
 - What To Expect This Week: CB Consumer Confidence (malam ini), angka final US GDP 2Q (diperkirakan mendekati angka awal 3.0%), US Durable Goods Order, dan yang menjadi highlight utama: Personal Consumption Expenditure (PCE) price index di hari Jumat.
- CURRENCY & FIXED INCOME:
 - DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan Dollar AS terhadap sekerajang mata uang dunia lainnya termasuk YEN dan EURO, naik 0,14% menjadi 100,92. Terhadap Yen Jepang, Dollar melemah 0,21% menjadi 143,61.
 - YIELD US TREASURY dengan jangka waktu 7 hingga 30 tahun - sebelumnya naik ke level tertinggi dalam 3 minggu. Ini semakin memperlebar kurva imbal hasil, yang merupakan barometer prospek ekonomi AS, dengan selisih antara imbal hasil 2 dan 10 tahun mencapai 17,9 basis poin, merupakan yang paling curam sejak Juni 2022. Imbal hasil pada obligasi acuan AS bertenor 10 tahun naik 2,3 basis poin menjadi 3,751%, dari 3,728% pada akhir Jumat.
- KOMODITAS: Setelah mengantongi kenaikan 4% pekan lalu didukung oleh pemotongan besar suku bunga AS serta sinyal pemangkasan biaya pinjaman lebih lanjut di sisi tahun ini, harga MINYAK balik merosot setelah membaca data aktivitas bisnis Eurozone yang mengecewakan. US WTI turun 63 sen menjadi USD 70,37 / barel dan BRENT turun 58 sen menjadi USD 73,90. Di sisi lain, potensi gangguan pasokan akibat KORBILIK TIMUR TENGAH di mana terjadi serangan udara Israel terhadap target Hezbollah - Lebanon pada hari Senin menjadi pendukung harga minyak. Setelah hampir setahun berperang di Gaza, Israel mengalihkan fokusnya ke perbatasan utara, tempat Hezbollah menembakkan roket untuk mendukung sekutunya, Hamas - Iran. Kekuatan bahwa Iran akan semakin terlibat, bisa meningkatkan kemungkinan ekspor minyak terancam.
- MARKET ASIA: Para investor sedang memperdebatkan apakah pelonggaran moneter global mungkin dimulai terlalu lambat untuk menghentikan gejala resesi. Bank sentral CHINA akhirnya menurunkan suku bunga repo 14-hari (sekaligus menyuntikkan likuiditas) sebesar 10 basis poin, beberapa hari setelah mengecewakan pasar dengan tidak menurunkan suku bunga jangka panjang. BANK OF JAPAN adalah satu-satunya bank sentral dunia yang menaikkan suku bunga, para investor akan menanti pidato Gubernur Kazuo Ueda pada hari Selasa untuk mendapatkan petunjuk mengenai laju dan tingkat pengetatan. BOJ tidak mengubah suku bunga pada hari Jumat dan mengisyaratkan tidak terburu-buru untuk menaikkannya lagi. Namun sebelum pidato tsb, pelaku pasar menantikan data PMI Manufaktur & Jasa (Sep) yang segera dirilis pagi ini. Dini hari ini KOREA SELATAN telah melaporkan PPI yang mengalami deflasi 0,1% mom di bulan Aug, dengan demikian secara tahunan PPI turun ke level 1,6% yoy, dari 2,6% periode sebelumnya.
- MARKET EUROPA: SWISS NATIONAL BANK akan bertemu pada hari Kamis dan pasar sepenuhnya memperkirakan pemotongan suku bunga seperempat poin menjadi 1,0%, dengan peluang 41% untuk pelonggaran sebesar 50 basis poin. GERMAN IFO BUSINESS CLIMATE INDEX (Sept) akan jadi sorotan secara kemarin angka PMI Eurozone tampil mengecewakan, dengan demikian outlook pesimis sudah diprediksi akan kembali memayungi ekspektasi bisnis 6 bulan ke depan di negara ekonomi terbesar Eropa ini.
- IHSG ditutup naik 32,7pts / +0,42% ke level 7775,73, dijaga well above MA20 namun tidak cukup kuat menembus ke atas MA10 / Resistance 7792 atau level 7800 lagi. Mau tak mau hal ini cukup membuat pertanyaan pada pelaku pasar, apakah konsolidasi lanjutan masih akan terjadi hari ini walau di satu sisi belanja asing masih konsisten masuk, kali ini sebesar IDR 1,01 triliun (RO market). Posisi nilai tukar RUPIAH juga nyaman di bawah IDR 15200 / USD. NHKSI RESEARCH menilai despite market high volatility apalagi karena ricuhnya issue BREN - FTSE RUSSELL, mungkin masih tersedia trading opportunities jika kita jeli rotasi sektor, namun sedianya tetap menyarankan untuk mengurangi posisi pembelian dari biasanya demi mengantisipasi gejolak konsolidasi yang sewaktu-waktu bisa muncul.

Company News

- HRTA: Rilis Obligasi IDR 900M, Bunga 6.75-7.75 Persen
- PGEO: Perkuat Kolaborasi untuk Pengembangan Panas Bumi di Indonesia
- RAJA: Melejit 55 Persen, Medio 2024 RAJA Raup Laba USD14,29 Juta

Domestic & Global News

- Cukai Rokok Dipastikan Tak Naik Tahun Depan, Ini Alasannya!
- Samsung Investasi IDR 27,36 Triliun di Vietnam, Bangun Pabrik Layar OLED

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1331.38	24.05	1.84%
Energy	2714.51	48.87	1.83%
Technology	3827.62	41.73	1.10%
Finance	1572.63	14.59	0.94%
Property	784.90	6.06	0.78%
Consumer Non-Cyclicals	743.28	5.25	0.71%
Transportation & Logistic	1522.39	0.12	0.01%
Industrial	1086.22	-1.74	-0.16%
Consumer Cyclicals	905.18	-1.48	-0.16%
Healthcare	1548.80	-3.02	-0.19%
Infrastructure	1564.84	-26.51	-1.67%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

September 23	7,775.73
Chg.	+32.73 pts (+0.42%)
Volume (bn shares)	28.69
Value (IDR tn)	12.81
Up 256 Down 234 Unchanged 179	

Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BBRI	1,340.7	AMMN	282.5
	BBCA	791.3	BBNI	278.1
	BMRI	589.5	TLKM	260.1
	PTBA	391.4	ADRO	259.7
	GOTO	351.0	TPIA	258.6

Foreign Transaction

(IDR bn)				
Buy	Net Buy (Sell)	Top Buy	Top Sell	NS Val.
		BBRI	FREN	112.0
		BMRI	INDF	28.1
		TPIA	GOTO	26.5
		BRIS	SMGR	17.9
		BBNI	AMMN	15.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.47%	0.03%
USDIDR	15,200	0.33%
KRWIDR	11.39	0.17%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,124.65	61.29	0.15%
S&P 500	5,718.57	16.02	0.28%
FTSE 100	8,259.71	29.72	0.36%
DAX	18,846.79	126.78	0.68%
Nikkei	37,723.91	0.00	0.00%
Hang Seng	18,247.11	(11.46)	-0.06%
Shanghai	2,748.92	12.10	0.44%
Kospi	2,602.01	8.64	0.33%
EIDO	23.41	0.22	0.95%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,628.7	6.8	0.26%
Crude Oil (\$/bbl)	70.37	(0.63)	-0.89%
Coal (\$/ton)	139.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,544	34.0	0.21%
Tin LME (\$/MT)	32,295	168.0	0.52%
CPO (MYR/Ton)	3,977	30.0	0.76%

HRTA : Rilis Obligasi IDR 900M, Bunga 6.75-7.75 Persen

Emiten perdagangan emas perhiasan PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menawarkan obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 senilai IDR 900 miliar. Obligasi ini bagian dari penerbitan obligasi dengan target senilai IDR 1 triliun. Corporate Secretary HRTA, Ong Deny dalam keterangan resmi Senin (23/9) mengungkapkan bahwa obligasi tersebut rencananya diterbitkan terbagi dalam dua Seri yaitu seri A berbunga dikisar 6,75%-7,50% dan Seri B dengan tingkat obligasi dikisar 7,00%-7,75%. "Untuk Seri A berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Seri B yaitu pada tanggal 05 November 2029," katanya. Adapun obligasi tersebut telah memperoleh peringkat idAAAacg (Triple A, Corporate Guarantee) dari PEFINDO. (Emiten News)

RAJA : Melejit 55 Persen, Medio 2024 RAJA Raup Laba USD14,29 Juta

Rukun Raharja (RAJA) paruh pertama 2024 meraup laba bersih USD14,29 juta. Menanjak 55 persen dari posisi sama tahun lalu USD9,20 juta. So, laba per saham dasar dan dilusian emiten asuhan menantu Megawati, Happy Hapsoro itu, tercatat USD0,00338 dari sebelumnya USD0,00218. Pendapatan bersih USD123,51 juta, mengalami lonjakan 67 persen dari edisi sama tahun lalu USD73,89 juta. Beban pokok pendapatan USD87,57 juta, bengkak dari periode sama tahun lalu USD52,28 juta. Laba kotor terkumpul USD35,93 juta, menanjak dari posisi sama tahun lalu USD21,60 juta. (Emiten News)

PGEO : Perkuat Kolaborasi untuk Pengembangan Panas Bumi di Indonesia

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) semakin memperkuat kerja sama strategis dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Langkah ini diambil untuk menjawab tantangan global menuju energi bersih dan ramah lingkungan. Direktur Utama PGEO, Julfi Hadi, menekankan pentingnya kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan inovasi teknologi dalam keberhasilan pengembangan energi panas bumi. "Sebagai motor utama pengembangan sektor panas bumi, PGEO berkomitmen untuk bersinergi dengan berbagai pihak guna memaksimalkan potensi panas bumi di Indonesia," ujar Julfi Hadi, Senin (23/9). Salah satu bentuk kolaborasi strategis PGEO adalah dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN. Melalui kerja sama ini, kapasitas beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) PGEO akan ditingkatkan melalui proses cogeneration. Tahap awal akan menambah kapasitas sebesar 45 MW di PLTP Lahendong Binary Unit (15 MW) dan PLTP Ulubelu Binary Unit (30 MW), dengan investasi senilai USD165 juta. Proses cogeneration ini memiliki potensi untuk menambah kapasitas hingga 230 MW di masa mendatang. Selain itu, PGEO juga bekerja sama dengan Geothermal Development Company (GDC) dari Kenya untuk menjajaki pengembangan Lapangan Panas Bumi Suswa, yang berpotensi menghasilkan kapasitas hingga 100 MW. (Emiten News)

Domestic & Global News

Cukai Rokok Dipastikan Tak Naik Tahun Depan, Ini Alasannya!

Pemerintah berencana untuk tidak melakukan perubahan terhadap tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok pada 2025. Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Askolani mengatakan, kebijakan ini mempertimbangkan pembahasan dalam RAPBN 2025 yang telah ditetapkan DPR pekan lalu. "Posisi pemerintah untuk kebijakan CHT 2025 belum akan dilaksanakan," kata Askolani saat konferensi pers APBN di Kantor Pusat Kementerian Keuangan, Jakarta, Senin (23/9/2024). Ia mengungkapkan, salah satu pertimbangan untuk tidak mengubah kebijakan CHT pada 2025 ialah terusnya munculnya fenomena down trading rokok, yakni fenomena yang terjadi ketika konsumen beralih pada produk rokok lebih murah. "Kebijakan CHT 2025 ini tentunya bisa mempertimbangkan down trading, yaitu dari perbedaan antara rokok golongan I dengan golongan III," tuturnya. Meski begitu, Askolani mengatakan, kebijakan alternatif CHT yang dipertimbangkan pemerintah untuk dieksekusi pada tahun depan itu ialah penyesuaian harga jual rokok di tingkat industri. (CNBC Indonesia)

Samsung Investasi IDR 27.36 Triliun di Vietnam, Bangun Pabrik Layar OLED

Produsen elektronik asal Korea Selatan, Samsung Electronics, melalui anak usahanya Samsung Display Co berencana membangun pabrik senilai USD 1,8 miliar atau sekitar IDR 27,36 triliun di Vietnam Utara pada tahun ini. Pabrik tersebut akan memproduksi layar organic light-emitting diode (OLED) yang digunakan untuk mobil dan peralatan teknologi. Mengutip Reuters pada Senin (23/9/2024), pabrik baru tersebut akan berlokasi di kawasan industri Yen Phong yang terletak di provinsi Bac Ninh, sebelah timur Hanoi. Dalam pernyataannya, pemerintah Vietnam mengatakan pabrik baru tersebut akan berdekatan dengan lokasi pabrik eksisting Samsung. Otoritas Bac Ninh dan Samsung Display juga menandatangani nota kesepahaman mengenai proyek tersebut pada Minggu (22/9/2024) kemarin. Dengan rencana ini, total investasi Samsung di Bac Ninh akan meningkat menjadi USD 8,3 miliar dari saat ini USD 6,5 miliar. Vietnam selama dekade terakhir telah menjadi salah satu pusat produksi paling menarik bagi perusahaan elektronik. General Director Samsung Vietnam, Choi Joo Ho menuturkan, Samsung telah mendirikan enam pabrik manufaktur, satu pusat penelitian dan pengembangan, dan satu entitas penjualan di Vietnam, dengan investasi kumulatif sebesar USD 22,4 miliar. Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Vietnam diperkirakan semakin menguat dan melampaui target pemerintah tahun ini yang ditetapkan sebesar 6,5%. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,185.6							
BBCA	10.950	9.400	11.500	Overweight	5.0	20.7	1,349.9	26.3x	5.6x	22.1	2.5	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.500	5.725	5.550	Hold	0.9	2.8	833.6	13.8x	2.7x	20.1	5.8	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.800	5.375	6.125	Overweight	5.6	19.0	216.3	10.1x	1.4x	14.8	4.8	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.450	6.050	7.775	Hold	4.4	24.2	695.3	12.3x	2.7x	23.2	4.8	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,072.2							
INDF	7.100	6.450	7.400	Hold	4.2	4.8	62.3	9.7x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.200	10.575	13.600	Overweight	11.5	7.5	142.3	29.6x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.210	3.530	3.100	Buy	40.3	(42.6)	84.3	18.7x	29.5x	132.8	6.3	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.800	2.490	2.800	Hold	-	8.5	62.6	16.9x	4.0x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.960	5.025	5.500	Overweight	10.9	(0.2)	81.3	30.1x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.540	1.180	1.400	Underweight	(9.1)	26.2	18.1	7.7x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.725	7.025	8.000	Buy	19.0	(10.9)	12.9	10.9x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	650	695	900	Buy	38.5	(24.0)	4.0	6.5x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							483.7							
ERAA	458	426	600	Buy	31.0	(1.3)	7.3	8.1x	1.0x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.810	1.790	2.200	Buy	21.5	(3.5)	30.0	17.1x	2.8x	17.8	0.4	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	394	348	590	Buy	49.7	(12.1)	1.8	5.6x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8	0.4
Healthcare							307.0							
KLBF	1.735	1.610	1.800	Hold	3.7	(2.5)	81.3	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	675	525	700	Hold	3.7	12.5	20.3	18.2x	5.8x	33.0	4.5	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.080	2.850	3.000	Hold	(2.6)	13.7	43.9	40.3x	7.2x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2,021.07							
TLKM	3.170	3.950	4.550	Buy	43.5	(17.9)	314.0	13.3x	2.4x	18.6	5.6	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	4.970	4.870	6.450	Buy	29.8	14.3	36.1	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.300	2.000	3.800	Buy	65.2	(5.3)	30.2	18.3x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	845	990	1.070	Buy	26.6	(14.2)	43.1	12.8x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.895	2.090	2.390	Buy	26.1	(7.6)	42.9	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	655	705	840	Buy	28.2	(3.7)	54.7	26.7x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	434	428	1.700	Buy	291.7	(46.4)	2.8	5.1x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							438.0							
CTRA	1.350	1.170	1.450	Overweight	7.4	31.1	25.0	11.9x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	520	454	530	Hold	1.9	18.2	25.0	13.5x	1.3x	9.9	1.7	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,631.8							
ITMG	26.175	25.650	27.000	Hold	3.2	(9.4)	29.6	6.1x	1.1x	18.1	11.4	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	3.120	2.440	4.900	Buy	57.1	9.1	35.9	6.7x	1.9x	28.5	12.7	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.700	2.380	2.870	Sell	(22.4)	25.4	113.8	4.9x	1.1x	22.9	11.0	(14.6)	(10.4)	1.2
Industrial							388.1							
UNTR	27.125	22.625	28.400	Hold	4.7	(4.3)	101.2	5.2x	1.1x	23.9	8.4	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.225	5.650	5.175	Hold	(1.0)	(15.7)	211.5	6.6x	1.1x	16.7	9.9	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,124.9							
AVIA	484	500	620	Buy	28.1	(15.1)	30.0	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.830	6.400	9.500	Buy	148.0	(44.1)	25.9	14.3x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.800	9.400	12.700	Buy	86.8	(32.7)	25.0	13.8x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.395	1.705	1.560	Overweight	11.8	(24.6)	33.5	12.2x	1.1x	10.4	9.2	7.1	(18.0)	1.2
MARK	980	610	1.010	Hold	3.1	55.6	3.7	15.6x	4.3x	29.0	5.1	73.4	128.3	1.0
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(21.7)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							338.6							
GOTO	65	86	77	Buy	18.5	(25.3)	78.1	N/A	1.9x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	274	154	424	Buy	54.7	48.9	0.6	4.6x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							44.6							
ASSA	750	790	1.100	Buy	46.7	(24.6)	2.8	17.0x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.950	1.790	1.920	Hold	(1.5)	-	4.9	10.7x	0.9x	8.4	4.7	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.0	Sep P	48.6	47.9
23 – September							
Tuesday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	Sep P	-	52.9
24 – September	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Sep	102.9	103.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 20	-	14.2%
25 – September	US	19.30	New Home Sales	-	Aug	690k	739k
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q T	2.9%	3.0%
26 – September	US	19.30	Durable Goods Order	-	Aug P	-2.8%	9.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 21	-	219k
Friday	GE	14.55	Unemployment Change (000's)	-	Sep	15.0k	2.0k
27 – September	US	19.30	Personal Income	-	Aug	0.4%	0.3%
	US	19.30	Personal Spending	-	Aug	0.3%	0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LINK, MSIN
23 – September	Cum Dividend	EAST
Tuesday	RUPS	BRAM, HEXA, ISAT
24 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	CNTX, IKPM, IPCM, KOKA, TRIN
25 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BJTM, KINO, MCAS, WIFI
26 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BNII, BNLI, MGLV, RMKE
27 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 24 September 2024:
Rebound from support, hammer candle

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100
Resistance: 7880-7900
Advise: spec buy

PGEO — PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.



PREDICTION 24 September 2024

Overview
Marobozu at swing support

Advise
Spec buy
Entry: 1150-1140
TP: 1195-1200 / 1240-1250 / 1325-1350
SL: 1110

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk.



PREDICTION 24 September 2024

Overview
Ascending parallel channel

Advise
Spec buy
Entry: 820-800
TP: 870-875 / 910-920 / 950
SL: 780

AGRO — PT Bank Raya Indonesia Tbk



PREDICTION 24 September 2024

Overview

Ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry: 272

TP: 296-310 / 322 / 332-336

SL: 258

UNVR — PT Unilever Indonesia Tbk



PREDICTION 24 September 2024

Overview

RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry: 2210

TP: 2330-2370 / 2500-2530

SL: 2160

INCO — PT Vale Indonesia Tbk



PREDICTION 24 September 2024

Overview

Weekly double bottom

Advise

Swing buy

Entry: 3750-3700

TP: 3930-4000 / 4220-4240

SL: 3590

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta